

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas karakteristik responden meliputi jenis kelamin perempuan dengan 66 pasien (67%), usia 26-35 tahun dengan 24 pasien (24,24%), pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 49 pasien 49,50%, dan sebagian besar responden pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan 39 pasien (39,40%), pembiayaan kesehatan yang digunakan mayoritas BPJS, dengan 76 pasien (76,77%).
2. Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kefarmasian menunjukkan 87% untuk dimensi bukti fisik, 85,54% untuk dimensi empati, 85,00% untuk dimensi kehandalan, 85,28% untuk dimensi jaminan, dan 84,01% untuk dimensi ketanggapan. Tingkat kepuasan pasien termasuk dalam kategori sangat baik (sangat puas) pada setiap dimensi.

B. Saran

1. Perlu dilakukan evaluasi dalam pemberian pelayanan kefarmasian khususnya di unit rawat jalan Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta masih terjadi kekosongan obat dari resep dokter dan apoteker terkadang menggunakan bahasa yang sulit dipahami.
2. Penelitian selanjutnya
 - a. Melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kekosongan obat dan mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dari apoteker kepada pasien, agar dapat meningkatkan pemahaman pasien terhadap informasi yang diberikan.
 - b. Perlu dilakukan penelitian dengan metode tambahan seperti pengaruh karakteristik pasien terhadap tingkat kepuasan pasien dengan membedakan pasien rawat jalan dan rawat inap.